



**UNIVERSITAS PERTAHANAN REPUBLIK INDONESIA**

**ANCAMAN PERANG KOGNITIF PADA  
PENYELENGGARAAN PEMILIHAN KEPALA DAERAH  
DI INDONESIA  
(STUDI KASUS: PILKADA DKI JAKARTA 2017)**

**DEDE ANGGY REYNALDI  
NIM. 120200102006**

Tesis yang Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam  
Mendapatkan Gelar Magister Pertahanan

**FAKULTAS STRATEGI PERTAHANAN  
PROGRAM STUDI PEPERANGAN ASIMETRIS  
BOGOR  
2022**

## LEMBAR PERSETUJUAN TESIS

Nama	: Dede Anggy Reynaldi
NIM	: 120200102006
Program Studi	: Peperangan Asimetris
Fakultas	: Strategi Pertahanan
Judul Tesis	: Ancaman Perang Kognitif Pada Penyelenggaraan Pemilihan Kepala Daerah di Indonesia (Studi Kasus: Pilkada DKI Jakarta 2017)






Pembimbing 1,	Pembimbing 2,
	
Dr. Susaningtyas Nefo Handayani Kertopati, M.Si.	Laksamana Muda TNI Dr. Suhirwan, S.T., M.MT., M.Tr.Opsla., CIQaR., CIQnR., IPU
Tanggal: 14 Februari 2022	Tanggal: 14 Februari 2022

Mengetahui, Dekan Fakultas Strategi Pertahanan

Mayjen TNI Dr. Priyanto, S.IP., M.Si (Han) Tanggal: 15 Februari 2022

### LEMBAR PENGESAHAN TESIS

Nama : Dede Anggy Reynaldi NIM : 120200102006 Program Studi : Peperangan Asimetris Fakultas : Strategi Pertahanan Judul Tesis : Ancaman Perang Kognitif pada Penyelenggaraan Pemilihan Kepala Daerah di Indonesia (Studi Kasus: Pilkada DKI Jakarta 2017)			
No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1	Pembimbing I :  Dr. Susaningtyas Nefo Handayani Kertopati, M.Si		14 Feb 2022
2	Pembimbing II :  Laksamana Muda TNI Dr. Suhirwan, S.T., M.MT., M.Tr.Opsla., CIQaR., CIQnR., IPU		14 Feb 2022
3	Reviewer I  Brigjen TNI Dr. Ir. Pujo Widodo.,SE, SH, ST, MA, MS.i, MDMS, MSi (Han))		14 Feb 2022
4	Reviewer II  Dr. Fauzia Gustarina Cempaka Timur, M.Si (Han)		17 Feb 2022
5	Reviewer III  Letnan Kolonel Arm. Dr. Ahmad G. Dohamid, S.Sos., M.A.P.		14 Feb 2022

### PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam tesis ini tidak terdapat karya atau bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan jenjang apapun disuatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya juga tidak terdapat istilah, frasa, kalimat, paragraf, subbab, atau bab dari karya yang pernah ditulis atau diterbitkan; kecuali yang secara tertulis diajukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam Daftar Referensi.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa terdapat plagiat dalam tesis ini, saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan peraturan/undang-undang yang berlaku.

Bogor, 14 Februari .....2022



Dede Anggy Reynaldi

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulisan tesis dengan judul “Ancaman Perang Kognitif pada Penyelenggaraan Pemilihan Kepala Daerah di Indonesia (Studi Kasus: Pilkada DKI Jakarta 2017)” dapat selesai.

Penyusunan tesis ini ditujukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister pada Program Studi Peperangan Asimetris Fakultas Strategi Pertahanan Universitas Pertahanan Republik Indonesia. Penyusunan tesis ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari dukungan berbagai pihak, baik langsung maupun tidak langsung. Untuk itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Laksdya TNI Prof. Dr. Amarulla Octavian, S.T., M.Sc., DESD., CIQnR., CIQaR, selaku Rektor Universitas Pertahanan yang telah memberikan dukungan.
2. Mayjen TNI Dr. Priyanto, S.IP., M.Si (Han) selaku Dekan Fakultas Strategi Pertahanan.
3. Laksma TNI Dr. Ir. Beni Rudiawan, S.E., M.Si. (Han), M.M selaku Wakil Dekan Fakultas Strategi Pertahanan.
4. Sekretaris Program Studi Peperangan Asimetris, Kolonel Laut (P) Dr. Rudy Sutanto, S.IP., M.M., CIQaR. yang terus memberikan semangat dan bimbingannya kepada saya selama menjalani pendidikan, baik di dalam kampus maupun ketika penelitian.
5. Ibu Dr. Susaningtyas Nefo Handayani Kertopati, M.Si, selaku pembimbing satu, yang memberikan arahan dan bimbingan pada penelitian yang saya lakukan.
6. Bapak Laksamana Muda TNI Dr. Suhirwan, S.T., M.MT., M.Tr.Opsla., CIQaR., CIQnR., IPU, selaku pembimbing dua, yang telah sangat aktif memberikan pandangan, dan masukannya terhadap penelitian yang saya kerjakan.

7. Ibu Marlina, S.H selaku komisioner KPUD Provinsi DKI Jakarta (Divisi Sosialisasi, Pendidikan Pemilih, dan Partisipasi Masyarakat) yang menjadi informan dalam penelitian ini.
8. Bapak Binsar S.T. Siagian, SH selaku Kepala Bagian/koordinator Hukum, Teknis dan Hupmas) KPUD DKI Jakarta yang menjadi informan dalam penelitian ini.
9. Bapak H. Sukamta, Ph.D selaku anggota Komisi I DPR RI yang menjadi informan dalam penelitian ini.
10. Bapak Arya Sandhiyudha., Ph.D selaku komisioner Komisi Informasi Provinsi DKI Jakarta yang menjadi informan dalam penelitian ini.
11. Bapak Dr. Pratama Persadha selaku Chairman Lembaga Riset Keamanan Siber dan Komunikasi (CISSReC) yang sudah menjadi informan dalam penelitian ini.
12. Bapak Ardi Sutedja K., SH, MBA, CISA, CISSP selaku Ketua Indonesia Cyber Security Forum (ICSF) yang sudah menjadi informan dalam penelitian ini.
13. Brigjen TNI Dr. Ir. Pujo Widodo., SE, SH, ST, MA, MS.i, MDMS, MSi (Han), selaku penguji, yang telah memberikan pandangan, dan masukkannya terhadap penelitian yang saya kerjakan.
14. Letnan Kolonel Inf Dr. Triyoga Budi P., M.Si selaku penguji, yang telah memberikan pandangan, dan masukkannya terhadap penelitian yang saya kerjakan.
15. Letkol Arm. Dr. Ahmad G. Dohamid, S.Sos., M.A.P, selaku penguji, yang telah memberikan pandangan, dan masukkannya terhadap penelitian yang saya kerjakan.
16. Ibu Dr. Fauzia Gustarina Cempaka Timur, M.Si (Han) selaku penguji, yang telah memberikan pandangan, dan masukkannya terhadap penelitian yang saya kerjakan.
17. Kedua orang tua, adik dan kakak saya yang selalu memberikan inspirasi dan semangat selama penyusunan tesis.

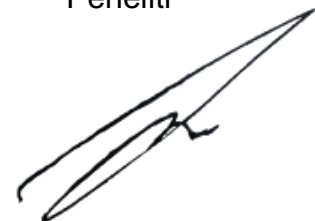
18. Staff Administrasi Peperangan Asimetris, yang membantu seluruh proses administrasi selama pendidikan.
19. Semua pihak yang membantu dan tidak dapat saya sebutkan satu – persatu.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih kurang sempurna oleh karena itu dengan kerendahan hati mengharapakan kritik dan saran yang konstruktif demi kesempurnaan tesis ini.

Akhirnya, semoga tesis ini dapat memberikan manfaat terhadap perkembangan ilmu pertahanan dan bermanfaat bagi stakeholder terkait dalam menghadapi ancaman perang kognitif pada penyelenggaraan pilkada di Indonesia.

Bogor, 14 Februari 2022

Peneliti



Dede Anggy Reynaldi

## **ABSTRAK**

### **Ancaman Perang Kognitif pada Penyelenggaraan Pemilihan Kepala Daerah di Indonesia (Studi Kasus: Pilkada DKI Jakarta 2017)**

**DEDE ANGGY REYNALDI**

Ancaman perang kognitif yang terjadi pada penyelenggaraan pilkada DKI Jakarta 2017 telah mengancam sistem demokrasi di Indonesia. Perang kognitif menjadi suatu ancaman yang menempatkan manusia sebagai medan perangnya dengan menyerang opini dan kognisi publik sehingga mengakibatkan polarisasi dan perpecahan di tatanan masyarakat dan berpotensi menjadi sebuah konflik sosial di masa penyelenggaraan pilkada. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis perang kognitif yang terjadi di Indonesia dengan studi kasus pilkada DKI Jakarta 2017. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus yang berfokus pada perang kognitif yang terjadi pada penyelenggaraan pilkada DKI Jakarta 2017 dan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi penyelenggaraan pilkada di Indonesia di masa yang akan datang. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa perang kognitif terjadi karena adanya upaya memanipulasi persepsi publik dengan cara mendistribusikan pesan-pesan politik yang dikemas menjadi informasi dan isu publik sehingga dapat mempengaruhi opini dan kognisi publik. Terdapat empat faktor yang mempengaruhi terjadinya perang kognitif yaitu kemampuan siber, informasi, psikologis dan rekayasa sosial. Berdasarkan penelitian ini, faktor perang kognitif yang dapat diterapkan kembali di pilkada mendatang, adalah faktor kemampuan siber, dan persebaran informasinya. Hal itu sesuai dengan kemajuan teknologi informasi dan prediksi pemanfaatan informasinya khususnya di bidang politik di masa mendatang.

Kata Kunci: Kualitatif, Ancaman, Kognitif, Pilkada, Politik



## **ABSTRACT**

*The possibility of cognitive war that erupted during the 2017 DKI Jakarta Pilkada has posed a challenge to Indonesia's democratic system. Cognitive war is a threat that turns humans into battlegrounds by targeting public opinion and cognition, causing polarization and division in communities, and has the potential to turn into a social conflict during election season. The goal of this study was to analysis the cognitive war that occurred in Indonesia using the 2017 DKI Jakarta Pilkada as a case study. This study employed a qualitative research method with a case study approach, focusing on the cognitive warfare that occurred during the 2017 DKI Jakarta Pilkada and the factors that may have influenced it. The influence the occurrence of cognitive warfare in the future implementation of regional elections in Indonesia. According to the findings of this study, cognitive warfare occurs as a result of efforts to manipulate public perceptions by disseminating political messages packaged as information and public issues in order to influence public opinion and cognition. The occurrence of cognitive warfare is influenced by four factors: cyber capabilities, information, psychology, and social engineering. According to this research, the cognitive warfare factor that can be re-applied in the upcoming regional elections is cyber ability and information spread. This is consistent with advances in information technology and predictions of future information use, particularly in the political field.*

*Keywords: Qualitative, Threat, Cognitive, Pilkada, Politics*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN TESIS.....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN TESIS .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS.....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Fokus dan Sub Fokus Penelitian.....	16
1.3. Rumusan Masalah .....	16
1.4. Tujuan Penelitian.....	17
1.5. Manfaat Penelitian.....	17
1.5.1. Manfaat Teoritis .....	17
1.5.2. Manfaat Praktis .....	18
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>19</b>
2.1. Landasan Teori .....	19
2.1.1 Konsep Pertahanan Negara.....	19
2.1.2 Konsep Ancaman.....	21
2.1.3 Konsep Perang Kognitif .....	24
2.1.4 Komunikasi Politik.....	26
2.1.5. Media Baru.....	37
2.2. Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	40
2.3. Kerangka Pemikiran .....	45
<b>BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>47</b>
3.1. Metode dan Desain Penelitian.....	47
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian .....	48
3.2.1 Tempat Penelitian .....	48

3.2.2	Waktu Penelitian .....	49
3.3.	Subyek dan Obyek Penelitian .....	49
3.3.1	Subyek Penelitian .....	49
1.3.2	Obyek Penelitian .....	51
3.4.	Teknik Pengumpulan Data .....	52
3.4.1	Wawancara .....	52
3.4.2	Observasi .....	53
3.4.3	Dokumentasi .....	54
3.4.4	Studi Pustaka .....	54
3.5.	Teknik Pengolahan Data .....	55
3.6.	Teknik Analisis Data .....	56
<b>BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>59</b>
4.1.	Gambaran Umum Obyek Penelitian .....	59
4.1.1.	Komisi Pemilihan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta .....	59
4.1.2.	Komisi I Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia .....	60
4.1.3.	Komisi Informasi Provinsi DKI Jakarta .....	64
4.1.4.	Perang Kognitif .....	65
4.2.	Hasil Pengumpulan Data .....	66
4.2.1.	Komisi Pemilihan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta .....	67
4.2.2.	Komisi I Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia .....	69
4.2.3.	Komisi Informasi Provinsi DKI Jakarta .....	71
4.3.	Pengolahan Data .....	73
4.3.1.	Perang kognitif yang terjadi pada penyelenggaraan pilkada DKI Jakarta tahun 2017 .....	74
4.3.2.	Faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya perang kognitif pada penyelenggaraan pilkada di Indonesia di masa yang akan datang .....	78
4.4.	Hasil Analisis Data .....	81
4.4.1.	Perang kognitif yang terjadi pada penyelenggaraan pilkada DKI Jakarta tahun 2017 .....	81
4.4.2.	Faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya perang kognitif pada penyelenggaraan pilkada di Indonesia di masa yang akan datang .....	87
4.5.	Interpretasi Data .....	89
4.5.1.	Perang kognitif yang terjadi pada penyelenggaraan pilkada DKI Jakarta tahun 2017 .....	90
4.5.2.	Faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya perang kognitif pada penyelenggaraan pilkada di Indonesia di masa yang akan datang .....	97

4.6. Pembahasan .....	100
4.6.1. Perang kognitif yang terjadi pada penyelenggaraan pilkada DKI Jakarta tahun 2017 .....	100
4.6.2. Faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya perang kognitif pada penyelenggaraan pilkada di Indonesia di masa yang akan datang .....	111
<b>BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>118</b>
5.1. Kesimpulan.....	118
5.1.1 Perang kognitif yang terjadi pada penyelenggaraan pilkada DKI Jakarta tahun 2017 .....	118
5.1.2. Faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya perang kognitif pada penyelenggaraan pilkada di Indonesia di masa yang akan datang .....	118
5.2. Saran.....	119
5.2.2. Teoritis.....	119
5.2.3. Praktis .....	119
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>121</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>126</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	46
Gambar 4.1 Spanduk yang disebarakan ke masyarakat terkait penolakan mensolatkan jenazah dari pendukung dan pembela penista agama.....	102
Gambar 4.2 Kontrak syariat islam yang bertanda tangan palsu Anies-Sandi.....	103

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	41
Tabel 3.1 Waktu Penelitian.....	49
Tabel 4.1 Penurunan Spanduk-spanduk yang mengarah pada provokasi dan atau fitnah, diturunkan kerjasama Pengawas Pemilu, Satpol PP, Tokoh Masyarakat, Tokoh Agama dan Pihak Lainnya.....	75